Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial
Volume 4, Issue 5, December 2026, p 160-169
E-ISSN: 3025-6704
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.24128858

Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Tondano

The Influence of Motivation and Learning Interest on the Learning Outcomes of Seventh-Grade Students at SMP Negeri 3 Tondano

Roli Mareray[1], Johni Taroreh[2], Niny Makaliwe[3]
[123]Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado, Indonesia

ARTICLE INFO
Article history:
Received 05 October 2026
Revised 15 October 2026
Accepted 29 October 2026
Available online 11 November 2026

Keywords
Learning motivation, learning interest, learning outcomes, students.

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT
This study aims to determine the influence of learning motivation and learning interest on the learning outcomes of Grade VII students at SMP Negeri 3 Tondano. The study employs a quantitative research method using a descriptive approach and multiple linear regression analysis. The population consists of all 42 Grade VII students at SMP Negeri 3 Tondano, all of whom were included in the sample using the saturated sampling technique. Data collection was conducted through observation, questionnaires, and documentation. The research instruments underwent validity and reliability testing, with all items confirmed to be valid and reliable. Data analysis involved classical assumption tests, including normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. Subsequently, the data were analyzed using multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The results indicate that: (1) Learning motivation has a positive and significant effect on student learning outcomes, with a significance value of 0.003 (< 0.05) and a regression coefficient of 0.287; (2) Learning interest has a positive and significant effect on student learning outcomes, with a significance value of 0.000 (< 0.05) and a regression coefficient of 0.482; and (3) Learning motivation and learning interest simultaneously have a significant effect on student learning outcomes, with an F-calculated value of 25.184 and a significance value of 0.000 (< 0.05). The contribution of learning motivation and learning interest to student learning outcomes is indicated by a coefficient of determination of 54.1%, while the remaining 45.9% is influenced by factors outside the scope of this study.

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tondano. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tondano yang berjumlah 42 siswa, sekaligus dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dimana seluruh item dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,287; (2) Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,482; dan (3) Motivasi belajar dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai Fhitung sebesar 25,184 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Besarnya kontribusi motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 54,1%, sedangkan sisanya sebesar 45,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah komponen berarti untuk perkembangan sesuatu negeri. Lewat pembelajaran serta pelatihan, terjalin proses pergantian pemikiran serta aksi seorang guna

*Corresponding Author
Email : rollymarerarayroma@gmail.com

mendesak kematangan individu. Belajar merupakan jalur yang wajib ditempuh siswa buat tingkatkan keahlian kognitif, emosional, serta psikomotorik mereka. Lewat riset yang terencana serta hasil pendidikan yang efisien, siswa bisa memahami keahlian tertentu dan mewujudkan kemampuan penuh mereka. Pada kesimpulannya, pembelajaran menolong siswa jadi orang yang kompeten, berpotensi besar, serta unggul.

Pembelajaran merupakan metode terbaik buat mengoptimalkan kemampuan sumber energi manusia sebab membagikan peluang untuk siswa buat menekuni bermacam bidang ilmu. Oleh sebab itu, lewat pembelajaran, siswa diharapkan berkembang jadi orang yang kompeten, cakap, serta unggul, mengingat mereka ialah generasi penerus bangsa.

Di masa yang sarat dengan kecanggihan teknologi dikala ini, pembelajaran memegang peranan berarti dalam keberlangsungan hidup manusia. Tiap negeri berupaya menjamin akses pembelajaran untuk segala warganya, sebab pembelajaran membolehkan orang meningkatkan mutu diri yang menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional(Riadin, 2022: 109).

Bagi Ricardo serta Meilani(2017), siswa yang mempunyai motivasi serta atensi belajar besar ialah wujud sempurna untuk tiap guru; perihal ini disebabkan mereka tidak cuma mempermudah guru dalam membimbing proses belajar, namun pula memudahkan pencapaian hasil belajar yang maksimal berkat terdapatnya inisiatif serta dorongan internal buat mencapai prestasi besar.

Prestasi akademik yang besar ataupun hasil belajar yang dicapai siswa sangat berkaitan erat dengan motivasi belajar(Animah, Taroreh, serta Kandori, 2023). Siswa yang mempunyai motivasi belajar besar hendak menuntaskan tiap tugas yang diberikan dengan penuh atensi serta intensitas.

Tidak hanya motivasi, atensi pula mempengaruhi hasil belajar; bila atensi siswa tidak sejalan dengan modul pelajaran, mereka bisa jadi nampak tidak tertarik ataupun malas sepanjang proses pendidikan berlangsung(Masikome, Kandori, serta Oroh, 2023). Kebalikannya, siswa yang mempunyai atensi besar terhadap modul pelajaran hendak menikmati proses belajar serta lebih sanggup memusatkan atensi pada pelajaran mereka.

Dalam konteks ini, Slamento(2018) melaporkan kalau atensi mempunyai pengaruh besar terhadap pendidikan; bila modul pelajaran tidak cocok dengan atensi siswa, mereka tidak hendak belajar secara optimal sebab modul tersebut tidak menarik untuk mereka. Dampaknya, siswa jadi enggan belajar—biasanya sebab mereka menyangka pengajaran tersebut membosankan serta tidak memuaskan—yang pada kesimpulannya menimbulkan penyusutan hasil belajar mereka.

Bersumber pada pengamatan penulis di sekolah dan dialog dengan wali kelas serta guru mata pelajaran, banyak siswa cenderung berlagak lesu ataupun apalagi terlambat masuk kelas sepanjang proses pendidikan berlangsung. Tidak hanya itu, minimnya antusiasme serta atensi belajar nampak dari banyaknya siswa yang melaksanakan kegiatan non- akademik dikala pelajaran berlangsung, semacam bermain ponsel ataupun mengobrol dengan sahabat. Lebih lanjut, tinjauan terhadap hasil belajar semester lebih dahulu menampilkan kalau sebagian besar siswa belum penuhi standar kemampuan modul mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS); secara spesial, banyak siswa yang tidak menggapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimun(KKM) sebesar 75.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme untuk menguji pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian terdiri atas 42 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tondano. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu seluruh anggota

populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga jumlah sampel sebanyak 42 siswa (Sugiyono, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran, kuesioner atau angket untuk mengukur motivasi dan minat belajar siswa, serta dokumentasi untuk memperoleh data pendukung berupa arsip dan catatan hasil belajar (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian melalui nilai rata-rata, median, modus, dan standar deviasi (Sugiyono, 2019). Selanjutnya, dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dengan kriteria koefisien korelasi minimal 0,30 dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai minimum 0,60.

Sebelum analisis regresi dilakukan, penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov–Smirnov, sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear antarvariabel. Multikolinearitas diuji berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), sementara heteroskedastisitas diperiksa melalui pola *scatterplot* (Ghozali, 2018).

Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (X1) dan minat belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y), digunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi 0,05. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi motivasi dan minat belajar dalam menjelaskan variasi hasil belajar siswa (Ghozali, 2018).

HASIL

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas X_1

Variabel	Korelasi (r)	Sig	Status
Motivasi Belajar (X1)	0,575	0	Valid
Minat Belajar (X2)	0,675	0	Valid
Hasil Belajar (Y)	1	0	Valid

Sumber : Data Dilah (2026)

Nilai korelasi(r) buat tiap butir statment pada Tabel 1 di atas lebih besar daripada nilai r-tabel sebesar 0, 223. Perihal ini menampilkan kalau tiap penanda dalam instrumen riset penuhi persyaratan uji validitas. Dengan demikian, bisa dinyatakan kalau instrumen kuesioner riset ini layak buat dilanjutkan ke sesi pengujian selanjutnya.

2. Uji Realibilitas

Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas X_1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	8

Nilai Cronbachs Alpha buat variabel Motivasi Belajar merupakan 0, 856, sebagaimana

tercantum pada Tabel 2 di atas. Variabel Motivasi Belajar(X1) dalam riset ini dikira reliabel sebab nilai tersebut lebih besar daripada koefisien alpha(α) sebesar 0, 60.

Tabel 3 Hasil Uji Realibilitas X_2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.689	8

Nilai Cronbachs Alpha buat variabel Atensi Belajar merupakan 0, 689, sebagaimana tercantum pada Tabel 3 di atas. Variabel Atensi Belajar(X2) dalam riset ini dikira reliabel sebab nilai tersebut lebih besar daripada koefisien alpha(α) sebesar 0, 60.

Tabel 4 Hasil Uji Realibilitas Y

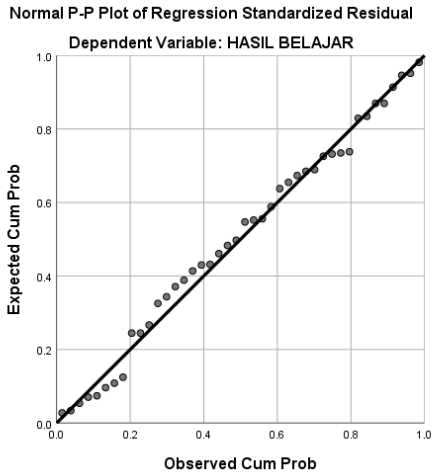
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.609	8

Nilai Cronbachs Alpha buat variabel Hasil Belajar merupakan 0, 609, sebagaimana tercantum pada Tabel 4 di atas. Variabel Hasil Belajar(Y) dalam riset ini dikira reliabel sebab nilai tersebut lebih besar daripada koefisien alpha(α) sebesar 0, 60.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 5 Uji Normalitas



Keadaan sempurna buat informasi yang berdistribusi wajar ditunjukkan oleh garis diagonal pada Foto 5 di atas, sebaliknya informasi aktual yang diuji direpresentasikan oleh titik-titik di dekat garis tersebut. Nampak jelas kalau informasi tersebut berdistribusi wajar sebab sebagian besar titik terletak di dekat garis diagonal.

2. Uji Linearitas

1) Uji Linearitas Motivasi Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Tabel 6 Uji Linearitas X1 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	176.094	11	16.009	2.582	.019
		Linearity	119.851	1	119.851	19.32	.000

BELEJAR						8	
		Deviation from Linearity	56.243	10	5.624	.907	.539
	Within Groups		186.025	30	6.201		
	Total		362.119	41			

Bersumber pada Tabel 6 di atas, ikatan antara Motivasi Belajar(X1) serta Hasil Belajar (Y) mempunyai nilai*deviation from linearity* sebesar 0, 907 serta nilai probabilitas sebesar 0, 539. Perihal ini menampilkan kalau variabel Motivasi Belajar(X1) mempunyai pengaruh yang linear terhadap variabel Hasil Belajar(Y).

2) Uji Linearitas Minat Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Tabel 7 Uji Linearitas X2 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MINAT BELAJAR	Between Groups	(Combined)	220.152	12	18.346	3.748	.002
		Linearity	164.799	1	164.799	33.664	.000
		Deviation from Linearity	55.353	11	5.032	1.028	.448
	Within Groups		141.967	29	4.895		
	Total		362.119	41			

Bersumber pada Tabel 7 di atas, ikatan antara Atensi Belajar(X2) serta Hasil Belajar(Y) mempunyai nilai*deviation from linearity* sebesar 1, 028 serta nilai probabilitas sebesar 0, 448. Perihal ini menampilkan kalau variabel Atensi Belajar(X2) mempunyai pengaruh yang linear terhadap variabel Hasil Belajar(Y).

Hasil Uji Multikolinearitas

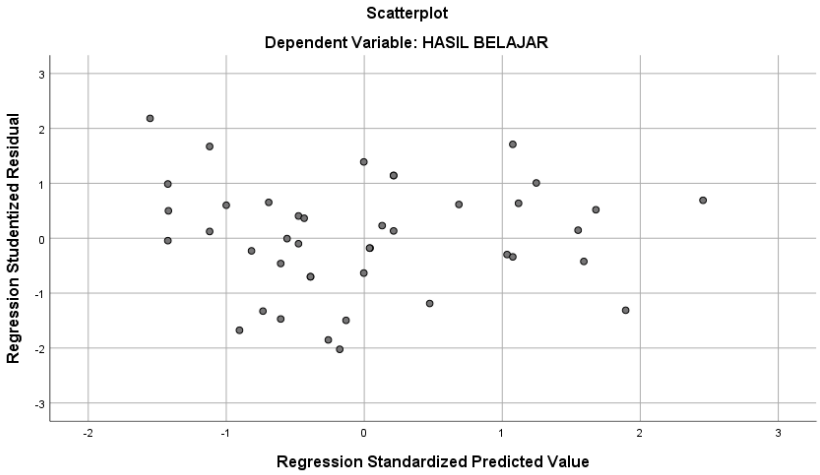
Tabel 8 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.134	2.723		2.253	.030		
	MOTIVASI BELEJAR	.287	.092	.361	3.114	.003	.835	1.198
	MINAT BELAJAR	.482	.106	.528	4.560	.000	.835	1.198
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR								

Bersumber pada nilai*Tolerance* serta VIF dari Uji Multikolinearitas pada Tabel 8, segala variabel mempunyai nilai VIF di atas 0, 10 serta nilai*tolerance* di dasar 10, 00. Dengan demikian, bisa disimpulkan kalau tidak ada multikolinearitas dalam model regresi riset ini.

Hasil Uji Heteroskedatisitas

Gambar 9. Uji Heteroskedatisitas



Bersumber pada hasil yang ditampilkan pada Foto 9 di atas, diagram pencar(*scatterplot*) memperlihatkan titik- titik yang tersebar secara acak di dekat garis nol tanpa membentuk pola yang jelas. Dengan demikian, bisa disimpulkan kalau tidak ada heteroskedastisitas pada informasi tersebut.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 10 Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.134	2.723		2.253	.030
	MOTIVASI BELEJAR	.287	.092	.361	3.114	.003
	MINAT BELAJAR	.482	.106	.528	4.560	.000
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR						

Berdasarkan tabel 10 maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$\hat{Y} = 6{,}134 + 0{,}287\ X_1 + 0{,}482\ X_2 + e$

Ikatan parsial antara variabel independen serta dependen ditunjukkan dalam persamaan regresi di atas. Persamaan ini menciptakan kesimpulan selaku berikut: Nilai konstanta merupakan 6, 134. Perihal ini menampilkan kalau kepuasan penderita bernilai 6, 134 bila variabel motivasi belajar serta atensi belajar dikira senantiasa(ialah, nilai X1 serta X2 merupakan 0).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11 Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.091	2	102.046	25.184	.000[b]
	Residual	158.028	39	4.052		
	Total	362.119	41			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR
b. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELEJAR

Berasarkan tabel 11 diatas hasil analisis pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa Fhitung sebesar 25.184. Ternyata nilai Fhitung > Ftabel atau (204.091 > 3,088) dengan tingkat signifikan adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 0,00 < 0,05, jadi Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh signifikan Motivasi Belajar dan Minat Belajar secara simultan terhadap Hasil Belajar diterima.

Hasil Koefisien Determinasi

Bagi Ferdinand(2014, hlm. 241), koefisien determinasi digunakan buat mengukur sepanjang mana model regresi sanggup menarangkan variabel dependen. Koefisien determinasi, yang kerap diucap selaku*adjusted R^2*, mempunyai nilai antara nol serta satu. Nilai yang mendekati satu menampilkan kalau variabel independen(X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen(Y). Kebalikannya, nilai yang rendah ataupun mendekati nol menampilkan kalau variabel independen(X) mempunyai pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen(Y).

Tabel 12 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751[a]	.564	.541	2.01296
a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELEJAR				

Tabel 12 di atas menampilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0, 541. Perihal ini mengindikasikan kalau motivasi belajar serta atensi belajar secara bersama- sama membagikan donasi sebesar(0, 541 x 100%)= 54, 1% terhadap hasil belajar. Dengan demikian, variabel Motivasi Belajar(X1) serta Atensi Belajar(X2) menarangkan 54, 1% alterasi pada variabel Hasil Belajar(Y), sebaliknya faktor- faktor lain yang tidak tercakup dalam riset ini menarangkan sisanya yang sebesar 45, 9%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tondano. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,287. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang cenderung diperoleh.

Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun, disiplin, aktif mengikuti pembelajaran, serta memiliki dorongan untuk menyelesaikan tugas dan mencapai prestasi akademik. Menurut Ryan dan Deci (2000), motivasi intrinsik berperan dalam mendorong individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang memberikan kepuasan dan pengembangan diri. Dengan demikian, motivasi belajar dapat membantu siswa mempertahankan keterlibatan dan ketekunan selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ricardo dan Meilani (2017), yang menjelaskan bahwa

minat dan motivasi belajar memiliki keterkaitan dengan pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian Riadin (2022) juga menunjukkan adanya pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar perlu menjadi perhatian guru melalui pemberian dorongan, penghargaan, metode pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang mendukung.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tondano. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,482. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa.

Minat belajar merupakan kecenderungan siswa untuk merasa tertarik, senang, dan memberikan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih berkonsentrasi, aktif bertanya, memperhatikan penjelasan guru, serta berusaha memahami materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang memperhatikan pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi.

Temuan ini didukung oleh teori Hidi dan Renninger (2006), yang menjelaskan bahwa minat berkembang melalui beberapa tahapan, mulai dari ketertarikan situasional hingga minat individual yang lebih kuat dan berkelanjutan. Minat yang berkembang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar. Selain itu, Slameto (2018) menjelaskan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar. Penelitian Ricardo dan Meilani (2017) serta Ratnasari dan Sudarwanto (2022) juga mendukung pentingnya minat belajar dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Dengan demikian, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, serta menghubungkan materi dengan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa agar minat belajar dapat berkembang secara optimal.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tondano. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 25,184 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan minat belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar dapat diterima.

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan:

$\hat{Y} = 6{,}134 + 0{,}287X_1 + 0{,}482X_2 + e$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar memiliki arah hubungan positif terhadap hasil belajar. Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,541 menunjukkan bahwa kedua variabel independen memberikan kontribusi sebesar 54,1% dalam menjelaskan variasi hasil belajar siswa. Adapun 45,9% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti kemampuan intelektual, lingkungan keluarga, kondisi belajar, disiplin, dan strategi pembelajaran.

Temuan ini memperlihatkan bahwa motivasi dan minat belajar merupakan dua faktor psikologis yang saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Motivasi memberikan dorongan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan minat menumbuhkan ketertarikan dan keterlibatan dalam kegiatan belajar. Ketika kedua faktor tersebut berkembang secara bersamaan, siswa cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki perhatian yang lebih baik terhadap materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ricardo dan Meilani (2017), yang menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar berkaitan dengan pencapaian hasil belajar siswa. Ryan dan Deci (2000) juga menegaskan pentingnya motivasi dalam mendukung keterlibatan dan perkembangan individu. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis siswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut, sekolah dan guru perlu memperhatikan peningkatan motivasi dan minat belajar secara bersamaan melalui pembelajaran yang inovatif, pemberian apresiasi, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta penciptaan lingkungan kelas yang kondusif. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

SIMPULAN

1. Hasil belajar siswa kelas 7 di SMP Negara 3 Tondano dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh motivasi belajar. Perihal ini dibuktikan oleh hasil uji parsial(uji- t) yang menampilkan nilai signifikansi sebesar 0, 003(kurang dari 0, 05). Dengan demikian, hasil belajar siswa bertambah bersamaan dengan meningkatnya kemauan mereka buat belajar.
2. Hasil belajar siswa kelas 7 di SMP Negara 3 Tondano dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh atensi belajar. Perihal ini dibuktikan oleh hasil uji parsial(uji- t) yang menampilkan nilai signifikansi sebesar 0, 000(kurang dari 0, 05). Perihal ini mengindikasikan kalau siswa dengan atensi belajar yang besar cenderung mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan siswa yang mempunyai atensi belajar rendah.
3. Hasil belajar siswa Kelas VII di SMP Negara 3 Tondano dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh motivasi belajar serta atensi belajar secara bersama- sama. Perihal ini ditunjukkan oleh hasil uji simultan(uji- F) dengan nilai F- hitung sebesar 25, 184 serta nilai signifikansi 0, 000(kurang dari 0, 05). Tidak hanya itu, nilai koefisien determinasi sebesar 54, 1% menampilkan kalau motivasi belajar serta atensi belajar berkontribusi sebesar 54, 1% terhadap hasil belajar siswa, sebaliknya sisanya sebesar 45, 9% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar cakupan riset ini.

REFERENSI

Damanik, Y. R., & Saragih, Y. H. J. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X Kewirausahaan semester ganjil SMK Negeri 1 Jorlang Hataran tahun pelajaran 2018/2019. *Manajemen: Jurnal Ekonomi, 4*(2), 118–124. https://doi.org/10.36985/d6qndp86

Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis, dan disertasi ilmu manajemen* (Edisi ke-5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ratnasari, D., & Sudarwanto, T. (2022). Pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar penataan produk pada siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4*(3), 4444–4459. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2963

Riadin, A., & Estimurti, E. S. (2022). Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik pada era Merdeka Belajar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD, 6*(2), 108–114. https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.108-114

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1*(1), 79–92.

Slameto. (2018). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. PT Adi Mahasatya.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Uno, H. B. (2018). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.